

LKPD

Ilmu Pengetahuan Alam

Biotik dan Abiotik pada Ekosistem

Kelompok : _____

Anggota :



INFORMASI LKPD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Fase : V/C

Materi : Hubungan Biotik dan Abiotik pada ekosistem

Model Pembelajaran : Problem Base Learning

Capaian Pembelajaran

Menganalisis hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem.

Tujuan Pembelajaran :

1. Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem pada Tradisi Sinongkelan
2. Menjelaskan pengaruh kondisi lingkungan terhadap keberadaan makhluk hidup untuk sesajen dalam Tradisi Sinongkelan
3. Menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem tradisi Sinongkelan
4. Menyampaikan hasil analisis secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang jelas dan runtut

Indikator Keterampilan abad 21:

1. Critical thinking : menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem tradisi Sinongkelan
2. Communication : Menyampaikan hasil analisis secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang jelas dan runtut

Mari Mengenal

Tradisi Sinongkelan



Tradisi Sinongkelan adalah tradisi adat istiadat di Desa Prambon yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan selo hari jumat legi bersamaan dengan perayaan Bersih Desa. Tradisi tersebut diadakan sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat desa Prambon atas berkah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan memohon berkah supaya ditahun berikutnya Desa Prambon terbebas dari segala bencana. Tradisi Grebeg Sinongkel di desa Prambon ini digelar selama tiga sampai empat hari, hari pertama diisi dengan pembukaan pengenalan seni budaya, Pada hari kedua diisi dengan ritual ziarah ke-tujuh makam petilasan sakral, yakni Selakar atau Paseban Sekti, Siraman, Petilasan Budo Ganggung, Petilasan Budo Canthing, Setono Ngongrang, Petilasan Jutak atau Jetakan dan Gunung Untal Kemloko.

Pada hari ketiga grebeg sinongkel diisi dengan upacara adat ritual sinongkelan pada malam bulan purnama di pendopo balai desa, Upacara adat tersebut berisi tentang penggambaran perjalanan Kanjeng Sinongkel saat dikejar oleh Amangkurat 5 hingga ke Desa Prambon. Pada upacara adat ini menggunakan sesaji berupa ayam lodho, urap-urap, kelapa, pisang raja, beras, kembang, yang dikalungkan pada kelapa, dan menyan. Sedangkan hari ke empat diisi dengan kegiatan kirab budaya, yang menampilkan berbagai kesenian Traditional, Religi, maupun kesenian Modern, yang diikuti oleh seluruh masyarakat desa Prambon dan beberapa Lembaga yang ada di Desa Tersebut. Tujuan penyelenggaraan Upacara Adat Sinongkelan adalah sebagai ritual Bersih Desa, yakni membersihkan segala keburukan yang terjadi pada tahun sebelumnya dan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, serta para leluhur yang telah melimpahkan berkah sehingga hasil pertanian dan kehidupan dapat lebih baik.

Mari Membaca

Bacalah cerita tentang Tradisi Sinongkelan berikut :

Tradisi Sinongkelan di Jumat Legi

Di desa Prambon, Kota Trenggalek, masyarakat mengadakan tradisi Sinongkelan setiap bulan Selo hari jumat legi. Tradisi ini dilakukan selama 3 hari untuk mengenang Kanjeng Sinongkel. Sesaji yang digunakan adalah kelapa, pisang, dan bunga kenanga.

Pada suatu hari, Raka yang melihat ibunya menyiapkan sesaji yang digunakan untuk Tradisi Sinongkelan di desanya.

“Ibu, kenapa tradisi Sinongkelan selalu dilakukan pada bulan Selo hari jumat legi?” tanya Raka.

Ibunya menjawab. “ Bulan selo memang dipilih masyarakat untuk melakukan tradisi ini sudah turun temurun. Waktunya tetap, meskipun cuaca bisa berbeda tiap tahunnya. Kadang musim kemarau kadang masih turun hujan.”

Raka mengangguk, “kalau begitu, apakah alam mempengaruhi tradisi, atau tradisi menyesuaikan diri dengan alam?”

“alam dan tradisi saling berkaitan. Meski waktunya tetap, mayarakat tetap memperhatikan panen, cuaca dan ketersediaan sesajen.” jawab ibu.

Raka pun mulai berpikir, apakah alam mempengaruhi tradisi, atau tradisi yang menyesuaikan dengan alam?

Jawablah pertanyaan berikut :

1. Apa masalah yang muncul dari cerita di atas?

2. Menurutmu apakah waktu tradisi dipengaruhi oleh kondisi alam? jelaskan

3. Tuliskan satu pertanyaan yang ingin kamu selidiki dari cerita tersebut!

Mari Menyelidiki

Petunjuk :

1. Bacalah kembali bacaan tentang Tradisi Sinongkelan di Jumat Legi pada halaman pertama LKPD .
2. Gunakan informasi dari bacaan tersebut untuk membantumu menyusun pertanyaan penyelidikan

Diskusi Kelompok:

Tuliskan 2 pertanyaan yang akan kelompokmu selidiki !

Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok dengan mengisi tabel berikut !

Nama Anggota	Tugas Penyelidikan	Cara mencari Informasi

Mari Menganalisis

Fakta Tradisi Sinongkelan

- Selalu dilaksanakan pada Bulan Selo di Jumat legi menurut penanggalan Jawa
- Bulan selo tidak selalu jatuh pada musim yang sama, bisa saat musim hujan, musim kemarau, ataupun musim peralihan
- Cuaca, tanah, air, dan sinar matahari mempengaruhi hasil panen bahan sesaji
- Bahan sesaji berasal dari komponen abiotik seperti kelapa, pisang, bunga kenanga
- Masyarakat menyesuaikan waktu dan bahan sesaji agar selaras dengan alam



Identifikasi komponen biotik dan abiotik yang terdapat pada ekosistem Tradisi Sinongkelan! Isilah tabel analisis ekosistem berdasarkan hasil diskusi kelompomu!

Komponen Ekosistem	Yang digunakan Tradisi Sinongkelan	Pengaruh terhadap Tradisi Sinongkelan
Biotik		
Abiotik		

Kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

1. Apakah waktu tradisi Sinongkelan dipilih karena kondisi ekosistem yang mendukung?

2. Apakah Tradisi Sinongkelan yang dilakukan masyarakat desa Prambon membantu menjaga keseimbangan alam?

Mari Menyimpulkan

Intruksi:

- Tuliskan kembali dua pertanyaan penyelidikan yang telah kalian rumuskan pada Aktivitas 2!
- Diskusikan jawaban dari pertanyaan penyelidikan yang telah kalian buat berdasarkan data hasil penyelidikan!
- Tuliskan kesimpulan kelompokmu pada lembar di bawah ini!
- Siapkan kelompokmu untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas dengan rutut, sopan, dan jelas!

1. Tuliskan kembali dua pertanyaan penyelidikan yang telah kalian rumuskan pada Aktivitas 2!

a.

b.

2. Apa jawaban kelompokmu untuk masing-masing pertanyaan tersebut?

a.

b.

3. Apa saran dari kelompokmu agar ekosistem tetep terjaga dan tradisi bisa terus dilaksanakan?

Mari Merefleksi

Lingkari salah satu emoji yang paling menggambarkan perasaanmu.



Apa yang kelompokmu pelajari hari ini?

Bagaimana hubungan antara tradisi Sinongkelan dan ekosistem yang kalian temukan?

Apa hal baik yang bisa kamu lakukan untuk menjaga keseimbangan alam seperti dalam tradisi Sinongkelan?
